

## **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul**

**Luluk Thoyibah<sup>1\*</sup>, Gede Adi Yuniarta<sup>2</sup>**



<sup>123</sup> *Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali*

\*Corresponding author: [luluktoyyibah@gmail.com](mailto:luluktoyyibah@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Yehsumbul yang berjumlah 680 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 88 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu diperoleh dalam bentuk wawancara dengan beberapa pemilik UMKM dan survey (kuesioner) kepada pemilik UMKM, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 for windows.

**Kata Kunci:** Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Lokasi Usaha, Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### **Abstract**

*This study aims to determine the use of accounting information, business capital, entrepreneurial characteristics, and business locations to the success of micro, small and medium enterprises in Yehsumbul Village. The population in this study is all UMKM actors in Yehsumbul Village, which has 680 UMKM actors. The sampling technique used was a purposive sampling method with a total sample of 88 respondents. The type of data used is quantitative data. The data sources in this study are primary data, which is obtained in the form of interviews with several UMKM owners and surveys (questionnaires) to UMKM owners, and secondary data that used in this research includes library materials, literature, previous research, and so on. Data analysis in this study used the SPSS program version 25 for windows.*

**Keywords:** *Use of Accounting Information, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, Business Location, Success of Micro, Small and Medium Enterprises.*

### **Pendahuluan**

Keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah, tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Dunia usaha yang semakin berkembang menuntut pelaku UMKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. Tidak jarang suatu UMKM harus menutup usaha yang telah dirintis dan dikembangkan karena kurang mantapnya landasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus mengalami kerugian dan terpaksa ditutup.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada pengusaha baik berasal dari internal atau eksternal. Faktor internal lebih banyak berasal dari pengusaha itu sendiri diantaranya: latar belakang Pendidikan, usia, pengalaman, efikasi diri, motivasi dan lain sebagainya. Faktor eksternal dihadapkan kepada permasalahan diluar organisasi diantaranya: lingkungan, peluang, system informasi global, dan lain sebagainya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada sector ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah mendapatkan perhatian besar oleh pemerintah. Karena Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) dapat lebih bertahan dengan adanya krisis global, terutama saat pandemic seperti sekarang ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipandang sebagai usaha mandiri yang dijalankan sebagian besar masyarakat masyarakat Indonesia.

Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan dan masih ada yang belum menggunakan informasi akuntansi, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dalam UMKM merupakan rangkaian proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pencatatan, pengkalsifikasian, pengikhtisaran dan, penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan pe njualan produk (Matahui, 2021). praktek akuntansi pada UMKM di Desa Yehsumbul masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Pengelola usaha masih menganggap proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Modal usaha merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam berwirausaha modal merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan suatu kegiatan. Untuk mengembangkan satu UMKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus lebih berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar yaitu dari lembaga-lembaga kredit. Sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi tanpa adanya modal. Untuk mendapatkan modal diperlukan pencatatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan disiplin dalam pengembalian (Arlani et al., 2019). Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki sistem keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan sebuah promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran.

Seorang wirausahawan (*interpreneur*) adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Apriliani, 2018). Karakteristik wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang sedang dirintis, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak.

Suatu usaha akan cepat berkembang jika lokasi usaha yang dipilih memiliki potensi yang besar dalam menunjang keberhasilan usaha. Lokasi yang dipilih harus benar-benar strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga konsumen akan cepat tertarik untuk membeli barang atau jasa. Usaha yang berhasil adalah usaha yang tetap berjalan meskipun pesaing semakin banyak. pelaku UMKM di Desa Yehsumbul yaitu dalam membuka usaha kurang pertimbangan yang matang dan lokasi yang sulit diakses, banyak yang membuka usaha hanya sebatas usaha saja karena rata-rata mereka hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) sehingga sulit untuk mencari pekerjaan lain.

Alasan yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu melihat fenomena yang terjadi pada saat ini yang disebabkan pandemic Covid 19, sehingga banyak karyawan yang dirumahkan, karena tidak memiliki penghasilan sehingga pada akhirnya membuka usaha-usaha kecil terutama di Desa Yehsumbul, sehingga memotivasi untuk meneliti lebih lanjut terkait apa saja yang menjadi faktor keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat menyebarluaskan pengetahuan terkait faktor-faktor apa saja yang menjadi indikasi dalam keberhasilan UMKM khususnya pada Desa Yehsumbul.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu; 1) adanya penambahan variabel baru yaitu lokasi usaha. Alasan peneliti menambahkan variable lokasi usaha adalah didasarkan pada penelitian (Ekasari & Nurhasanah, 2018) yang menyarankan untuk meneliti pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Dewi, 2019) yang berpendapat bahwa lokasi usaha merupakan factor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha dan masih jarang diperhatikan. Dalam pemilihan lokasi usaha belum semua pengelola usaha mikro kecil dan menengah melakukan dengan berbagai pertimbangan secara ekonomis dan strategis, pada kenyataannya banyak usaha yang pendiriannya tanpa perencanaan lokasi yang tepat sehingga banyak diantaranya usaha tersebut berpotensi tidak efisien. 2) Objek penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berbeda, mengacu pada penelitian (Fauzi, 2020) yang objek penelitiannya dilakukan di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan di Desa Yehsumbul Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana, 3) Subjek penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2020) dilakukan kepada UMKM industry sedangkan penelitian ini menggunakan subjek seluruh UMKM tanpa ada spesifikasi khusus.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul?
3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul?
4. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
3. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
4. Untuk menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner, dan data sekunder berupa kajian Pustaka, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan pada 88 UMKM yang ada di Yehsumbul. Penentuan

sampel peneitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Data dalam bentuk kuesioner selanjutnya diolah menggunakan beberapa uji, yaitu uji kualitas data (uji validitas, dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji determinasi).

Uji validitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sumardhi & Laily, 2018).

Kuesioner penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, lokasi usaha, dan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah akan diuji tingkat validitasnya. Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai  $r_{tabel}$  dengan *degree of freedom* yaitu  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel sebanyak 88 responden), maka  $88 - 2 = 86$ , sehingga  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,2096.

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Fauzi, 2020). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika jawaban terhadap indicator ini acak, maka dapat dikatakan tidak reliable (Fauzi, 2020). Kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai *Cronbach Apha* diatas 0,60.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas

Kuesioner	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Perbandingan
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	0,855	0,60
Modal Usaha (X2)	0,850	0,60
Karakateristik Wirausaha (X3)	0,904	0,60
Lokasi Usaha (X4)	0,829	0,60
Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	0,828	0,60

Berdasarkan tabel 1 tersebut nilai *Cronbach Alpha* dari penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, lokasi usaha, dan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah semua memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60.

Setelah melakukan uji kualitas data, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji yang dipakai adalah adalah uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogrov Smirnov Asymp. Sig.* diperoleh nilai sebesar 0,388 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatarvariabel bebas atau independent. Dalam suatu model persamaan regresi linier berganda, dapat dikatakan todak terjadi multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*)  $< 10,00$ . Nilai tolerance Penggunaan Informasi Akuntansi  $0,242 > 0,10$  dengan nilai VIF  $4,136 < 10,00$ . Modal Usaha  $0,219 > 0,10$ , dengan nilai VIF

4,576 < 10,00. Karakteristik Wirausaha 0,319 > 0,10 dengan nilai VIF 3,134 < 10,00. Lokasi Usaha 0,339 > 0,10 dengan nilai VIF 2,950 < 10,00. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Berdasarkan table uji heterokedastisitas dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel independent seperti variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) memiliki nilai sig. sebesar 0,956, variabel modal usaha (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0,425, variabel karakteristik wirausaha (X3) memiliki nilai sig. sebesar 0,921, dan variabel lokasi usaha (X4) memiliki nilai sig. sebesar 0,680. Dimana dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki probabilitas signifikansi > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Analisis regresi linier berganda yang digunakan bertujuan untuk menentukan pengaruh variable independent dengan dependen apakah masing-masing variable independent berhubungan positif atau negatif, dari hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 2** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.391	1.054		1.320	.191
1 X1	.236	.084	.246	2.790	.007
X2	.328	.087	.350	3.775	.000
X3	.153	.069	.172	2.233	.028
X4	.290	.092	.234	3.139	.002

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai-nilai pada kolom B yaitu nilai *constant* sebesar 1.391, nilai penggunaan informasi akuntansi (X1) sebesar 0,236, modal usaha sebesar (X2) 0,328, karakteristik wirausaha (X3) sebesar 0,153, lokasi usaha sebesar (X4) 0,290, sehingga:

$$Y = 1.391 + 0,236X1 + 0,328X2 + 0,153X3 + 0,290X4$$

- Konstanta sebesar 1.391 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, dan lokasi usaha, maka rata-rata nilai variabel keberhasilan UMKM di Desa Yehsumbul adalah 1.391.
- Koefisien regresi persepsi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,236 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan penggunaan informasi maka keberhasilan UMKM di Desa Yehsumbul akan meningkat sebesar 0,236 satuan.
- Koefisien regresi persepsi modal usaha sebesar 0,328 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan modal usaha maka keberhasilan UMKM di Desa Yehsumbul akan meningkat sebesar 0,328 satuan.
- Koefisien regresi persepsi karakteristik wirausaha sebesar 0,153 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan karakteristik wirausaha maka keberhasilan UMKM di Desa Yehsumbul akan meningkat sebesar 0,153 satuan.

- e. Koefisien regresi persepsi lokasi usaha sebesar 0,290 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan lokasi usaha maka keberhasilan UMKM di Desa Yehsumbul akan meningkat sebesar 0,290 satuan.

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel penjelas atau independen yang secara individual dalam menerangkan sebuah variasi dependen.

Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji statistik t yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,007. Nilai signifikansi t variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa  $sig. < a = 0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap Y. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa **H<sub>1</sub> diterima** yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
2. Variabel modal usaha memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi t variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa  $sig. < a = 0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap Y. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa **H<sub>2</sub> diterima** yaitu modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
3. Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,028. Nilai signifikansi t variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,028 menunjukkan bahwa  $sig. < a = 0,028 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $X_3$  memiliki kontribusi terhadap Y. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** yaitu karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.
4. Variabel lokasi usaha memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,002. Nilai signifikansi t variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa  $sig. < a = 0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $X_4$  memiliki kontribusi terhadap Y. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** yaitu lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. jika  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka hal tersebut dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan suatu variasi sebuah variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Dan sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka hal tersebut semakin lemah untuk variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

**Tabel 3** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 <sup>a</sup>	.844	.836	.88132

a. Predictors: (Constant), X<sub>4</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,836 hal tersebut menunjukkan bahwa variavariabel penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha, lokasi usaha hanya mampu menjelaskan 83,6% variasi variabel keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul**

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

Penggunaan informasi akuntansi berguna untuk menyusun berbagai proyeksi uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, dan memberikan dukungan terhadap produksi. Selain itu informasi akuntansi juga memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Wibowo, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2015) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha pada UKM Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mastura et al., 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Langsa.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul**

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa modal usaha memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

Modal usaha merupakan faktor yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Modal usaha menurut (Apriliani, 2018) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang. Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki system keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani, 2018) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arilani et al., 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Grokgak Kabupaten Buleleng.

## **Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul**

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa karakteristik wirausaha memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti *financial*, bahan mentah, tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko yang moderat untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru (Sumardhi & Laily, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2020) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM *Shuttlecock* di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumardhi & Laily, 2018) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis cina dan jawa. Begitu juga dengan penelitian (Bustan, 2016) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

## **Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul**

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa lokasi usaha memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul.

Suatu usaha akan cepat berkembang jika lokasi usaha yang dipilih memiliki potensi yang besar dalam menunjang keberhasilan usaha. Lokasi yang dipilih harus benar-benar strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga konsumen akan cepat tertarik untuk membeli barang atau jasa. Usaha yang berhasil adalah usaha yang tetap berjalan meskipun pesaing semakin banyak. Justru semakin banyaknya pesaing maka pelaku usaha akan dituntut untuk lebih berkreasi agar usahanya tidak mengalami kerugian (Dewi, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ekasari & Nurhasanah, 2018) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilannya UMKM di Kawasan wisata gentala arasy Kota Jambi.

## **Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar  $2.790 > t_{tabel} 1.98896$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ .

2. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.775 > t_{tabel}$  1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar  $2.233 > t_{tabel}$  1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ .
4. Lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.139 > t_{tabel}$  1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Selain hal tersebut juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel dan populasi yang digunakan sebagai responden.

2. Bagi pelaku UMKM di Desa Yehsumbul

Pelaku UMKM di Desa Yehsumbul diharapkan dapat lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya atau mengikuti pelatihan khusus pembuatan laporan keuangan yang benar supaya bisa memahami pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Serta mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

### **References**

- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Arilani, L., Indrayani, L., & Endah, T. L. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 11(2), 427–436. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/21520/13994>
- Bustan, J. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Pengolahan Pangan Di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29–42.
- Dewi, M. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kuliner Di Kota Jambi. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Ekasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1–15.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Jurnal Repository FEB Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.

- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 20–33.
- Matahui, R. R. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA TEGAL*. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina dan Jawa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)h (Studi Pada Sentra Konveks. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.